



Biogenerasi

Jurnal Pendidikan Biologi

<https://e-journal.my.id/biogenerasi>



PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI TERHADAP MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Fitrah Al Anshori, Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

Sukmawati Syam, Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

*Corresponding author E-mail: fitrahbiologi@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to find out how the perception of students as part of the program that will follow the independent learning. The research method used in this research is the questionnaire method. Anget was created and validated containing questions about students' understanding and perceptions about independent learning at an independent campus. The population of this study were all students of the biology education study program at Cokroaminoto University, Palopo. The number of students whose data will be taken is under 100 people so that the total sampling technique is used for data collection. The number of students who filled out the survey using the google form application was 48 students. Based on the data obtained through the distribution of questionnaires to respondents, it can be explained that the term merdeka to learn independent campus has often been heard by respondents, but there are still those who do not know about this program. The reason many respondents did not know about the independent learning program for the independent campus was that the majority of respondents had never participated in socialization activities. However, they agree with the existence of an independent learning program that can be followed by every student.

Keywords: *Perception, independent learning, independent campus*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi dari mahasiswa sebagai bagian yang akan mengikuti program merdeka belajar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Anget dibuat dan divalidasi berisi pertanyaan mengenai pemahaman mahasiswa dan persepsinya tentang merdeka belajar kampus merdeka. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan biologi Universitas Cokroaminoto Palopo. Jumlah mahasiswa yang akan diambil datanya berada di bawah 100 orang sehingga digunakan teknik total sampling untuk pengambilan datanya. Jumlah mahasiswa yang mengisi survei menggunakan aplikasi google form sebanyak 48 mahasiswa. Berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden maka dapat dijelaskan bahwa istilah merdeka belajar kampus merdeka sudah sering didengar oleh responden, namun masih ada yang belum mengetahui program ini. Penyebab responden banyak yang tidak mengetahui program merdeka belajar kampus merdeka adalah karena dominan responden yang belum pernah mengikuti kegiatan sosialisasi. Walaupun demikian, mereka setuju dengan adanya program merdeka belajar yang dapat diikuti oleh setiap mahasiswa.

Kata Kunci: *Persepsi, merdeka belajar, kampus merdeka*

PENDAHULUAN

Merdeka belajar adalah merdeka dalam berfikir, kebijakan menteri pendidikan tahun 2020 yakni menerapkan merdeka belajar untuk berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta. Tujuan diadakannya merdeka belajar pada perguruan tinggi adalah untuk membuatnya menjadi otonom sehingga dapat melaksanakan pembelajaran yang inovatif, dengan merdeka belajar maka tidak ada lagi pengekangan dalam belajar, begitupun dengan mahasiswa yang dapat menentukan mata kuliah tambahan yang diinginkannya (Tohir, 2020).

Merdeka belajar kampus merdeka adalah istilah yang masih cukup asing didengar, selama ini penjelasan mengenai merdeka belajar sangat massive dilakukan secara daring baik melalui sosialisasi kementerian pendidikan maupun dari kampus – kampus yang ditunjuk untuk melaksanakan merdeka belajar. Konsep merdeka belajar baik karena adanya kebebasan dalam memilih perkuliahan di kampus lainnya ataupun pada program studi lainnya diluar program studi pilihannya sendiri. Namun, saat ini masih terdapat kebimbangan bagi mahasiswa mengenai mekanisme pelaksanaan kegiatan ini, seperti apa pelaksanaannya dan bagaimana untuk dapat mengikuti program ini.

Setelah diluncurkan kegiatan festival merdeka belajar mahasiswa sudah mulai dapat mendaftarkan dirinya pada program ini. Namun yang dialami peneliti yaitu mahasiswa yang masih kurang memahami teknis pelaksanaan kegiatan ini walaupun sudah ada sosialisasi dan adanya panduan pelaksanaan kegiatan merdeka belajar. Oleh karena itu peneliti akan mencari tahu seperti apa persepsi mahasiswa mengenai program merdeka belajar kampus merdeka ini.

Merdeka belajar adalah inisiatif yang dicetuskan oleh menteri pendidikan Nadiem Makarim sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas belajar agar dapat membahagiakan semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran seperti guru, siswa dan orang tua. Jika pembelajaran itu menyenangkan dan adanya proses pengembangan kemampuan berfikir maka siswa akan memiliki respon yang positif dalam belajar di kelas maupun dirumah dan tempat lainnya. Merdeka belajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena jika siswa dan guru terbelenggu maka mereka tidak akan dapat mengeluarkan inovasi dan melakukan peningkatan kualitas pembelajaran (Saleh, 2020).

Program merdeka belajar kampus merdeka bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam menghadapi

era revolusi industri 4.0, melalui program ini mahasiswa akan memiliki jiwa yang kreatif, mampu bekerjasama dan siap untuk bekerja, sehingga mahasiswa tersebut dapat bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat sekitarnya (Siregar, 2020).

Program merdeka belajar kampus merdeka di desain untuk mendukung pendidikan di era revolusi industri 4.0. Pada era ini diharapkan setiap peserta didik memiliki kemampuan literasi yang lebih baik, kemampuan literasi terdapat dunia digital yang semakin berkembang dan semakin banyak digunakan dalam kehidupan sehari - hari. (Yamin, 2020). Adanya program merdeka belajar membuat pemberian nilai dari guru ke peserta didik menjadi merdeka. Ujian yang diberikan oleh pihak sekolah menjadi lebih komprehensif, seperti portofolio dan penugasan (tugas kelompok, karya tulis, dan sebagainya) (Hendri, 2020)

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada perkuliahan semester genap mulai Juni – Juli 2021 dan dilaksanakan pada kelas mahasiswa program studi pendidikan biologi di Universitas Cokroaminoto Palopo.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Angket dibuat dan divalidasi berisi pertanyaan mengenai pemahaman

mahasiswa dan persepsinya tentang merdeka belajar kampus merdeka.

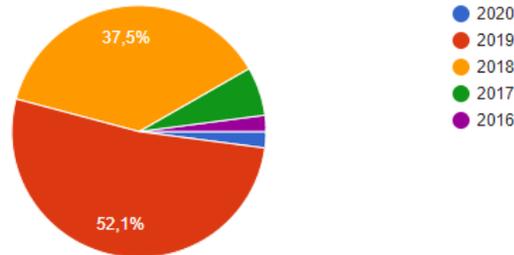
Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan biologi Universitas Cokroaminoto Palopo. Jumlah mahasiswa yang akan diambil datanya berada di bawah 100 orang sehingga digunakan teknik total sampling untuk pengambilan datanya. Jumlah mahasiswa yang mengisi survei menggunakan aplikasi google form sebanyak 48 mahasiswa.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket yang terdiri dari 9 item pertanyaan. Pertanyaan dibuat untuk mengetahui seberapa paham mahasiswa mengenai merdeka belajar kampus merdeka, selain itu pertanyaan juga disusun untuk mengetahui minat mahasiswa terhadap program merdeka belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

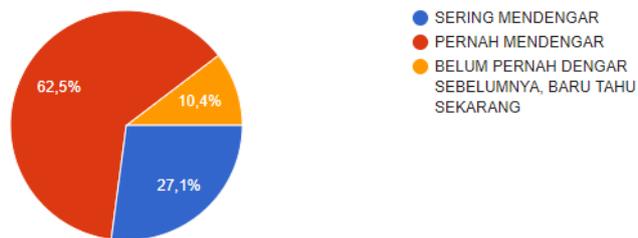
Hasil

Hasil penelitian yang berupa data pengisian angket dianalisis secara deskriptif dan dapat dilihat pada gambar berikut ini :



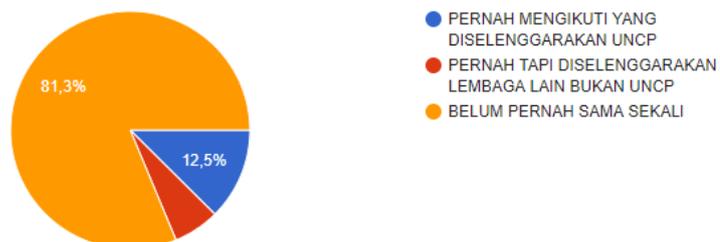
Gambar 1 Jumlah Responden yang mengisi survei

Berdasarkan gambar 1 tersebut diketahui bahwa dominan responden merupakan angkatan 2019 dan angkatan 2018. Mereka merupakan angkatan yang siap untuk mengikuti kegiatan merdeka belajar kampus merdeka.



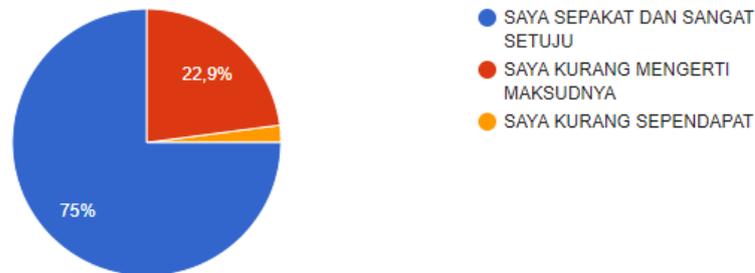
Gambar 2 Persentasi pemahaman mahasiswa mengenai merdeka belajar

Berdasarkan gambar 2 diketahui bahwa dominan responden yang mengisi survei hanya sampai pada tahap pernah mendengar sebanyak 62%. Sedangkan yang belum pernah mendengar dan baru tahu tentang istilah ini sebanyak 10 %.



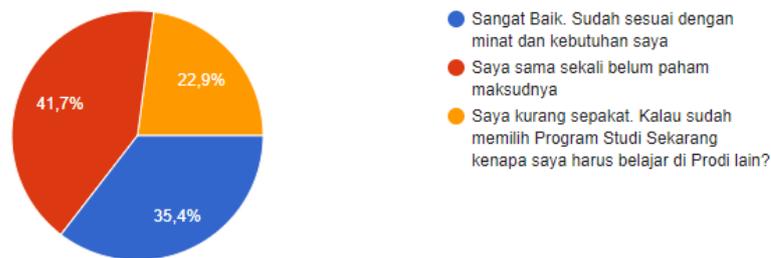
Gambar 3 Keikutsertaan mahasiswa dalam sosialisasi merdeka belajar kampus merdeka

Berdasarkan gambar 3 diketahui bahwa responden dominan belum pernah mengikuti kegiatan sosialiasi merdeka belajar kampus merdeka. Jumlah yang belum mengikuti sebanyak 81,3%. Sedangkan yang pernah mengikuti kegiatan sosialiasi hanya sebanyak 12%.



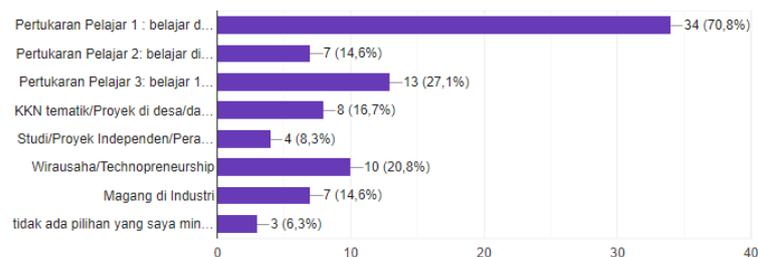
Gambar 4 Hasil jawaban pendapat mahasiswa mengenai merdeka belajar

Berdasarkan gambar 4 diketahui bahwa responden dominan sepakat dan setuju mengenai diadakannya program merdeka belajar kampus merdeka.



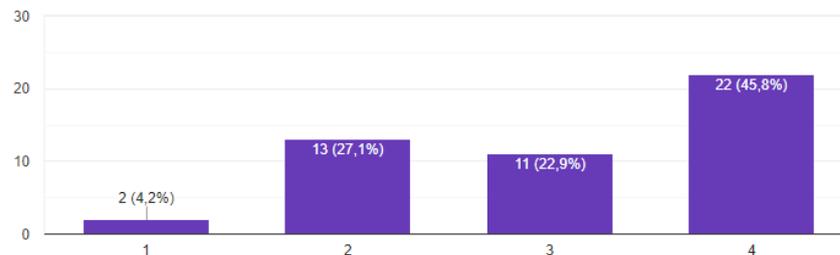
Gambar 5. Persepsi mahasiswa mengenai hak belajar di luar prodi

Berdasarkan data pada gambar 5 diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 41,7% menyatakan bahwa belum paham mengenai adanya hak belajar di luar prodi yang ada pada program merdeka belajar kampus merdeka. Tetapi terdapat 35,4% yang menyatakan bahwa program hak belajar di luar program studi itu baik.



gambar 6. Persepsi responden mengenai 8 program merdeka belajar

Berdasarkan data pada gambar 6 didapatkan fakta bahwa responden lebih dominan memilih kegiatan pertukaran pelajar yaitu belajar di prodi yang sama tetapi di Universitas Lain, sebanyak 34%. Namun diantara seluruh pilihan, ada juga responden yang menyatakan bahwa tidak ada pilihan yang ia minati. Yaitu sebanyak 6,3%.



gambar 7 Persepsi seputar hal yang ingin ditanyakn tentang merdeka belajar

Berdasarkan data pada gambar 7 diketahui bahwa dominan responden masih banyak yang ingin ditanyakan seputar program merdeka belajar kampus merdeka jumlah responden yang memilih jawaban ini sebanyak 45,8%. Sedangkan responden yang sudah paham dengan baik program ini sebanyak 4,2%.

Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden maka dapat dijelaskan bahwa istilah merdeka belajar kampus merdeka sudah sering didengar oleh responden, namun masih ada yang belum mengetahui program ini. Penyebab responden banyak yang tidak mengetahui program merdeka belajar kampus merdeka adalah karena dominan responden yang belum pernah mengikuti kegiatan sosialisasi. Walaupun demikian, mereka setuju dengan adanya program merdeka belajar yang dapat diikuti oleh setiap mahasiswa. Setelah diberikan gambaran mengenai kegiatan merdeka belajar kampus merdeka melalui

angket responden cenderung untuk setuju dengan diberlakukannya program ini. Dari 8 jenis program merdeka belajar ternyata responden menginginkan untuk belajar tentang program studi yang telah dipilih tetapi di kampus yang berbeda, hal ini bertujuan agar mereka dapat meningkatkan pengetahuan mereka seputar perkuliahannya, selain itu mereka bisa menambah pengalaman dan hasil belajarnya.

Berdasarkan uraian tersebut program merdeka belajar kampus merdeka masih harus terus dilakukan sosialisasi secara masif agar tingkat pemahaman dan pengetahuan responden semakin tinggi. Jika jumlah responden yang memahami

program ini tinggi maka jumlah keikutsertaan mahasiswa pada program merdeka belajar kampus merdeka juga akan tinggi sesuai yang diharapkan. Konsep merdeka belajar yang dicanangkan oleh kementerian pendidikan ditujukan untuk membuat suasana pembelajaran yang bahagia tanpa ada tekanan untuk mengejar skor/ nilai tertentu, sehingga setiap siswa/mahasiswa dapat fokus belajar untuk menemukan ilmu pengetahuan (Mustaghfiroh, 2020)

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa mahasiswa menyambut baik program merdeka belajar kampus merdeka. Tetapi perlu di sosialisasikan secara massif mengenai program apa saja yang dapat diikuti oleh mahasiswa serta apa saja keuntungan dan keunggulan jika mengikuti program tersebut. Mahasiswa sangat antusias jika diberi kesempatan untuk belajar diluar kampusnya meskipun apa yang dipelajari nantinya memiliki kesamaan dengan program studi yang dipilihnya, tetapi dari program ini mahasiswa dapat meningkatkan pengalamannya.

DAFTAR RUJUKAN

Hendri, N. (2020). Merdeka Belajar; Antara Retorika dan Aplikasi. *E-*

Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 8(1).

Mustaghfiroh, S. (2020). Konsep “merdeka belajar” perspektif aliran progresivisme John Dewey. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 141-147.

Tohir, M. (2020). Merdeka Belajar: Kampus Merdeka.

Saleh, M. (2020, May). Merdeka belajar di tengah pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 51-56).

Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141-157.

Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan pendidikan merdeka belajar (telaah metode pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1).